

## Trend Fashion di Kalangan Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Negeri Surabaya

Nazjar Sakinah, Dimas Mega Nanda, Tohiruddin  
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya  
[nazjarsakinah.2209@mhs.unesa.ac.id](mailto:nazjarsakinah.2209@mhs.unesa.ac.id)

### Abstract

*Tren (in Bahasa) or derived from the absorption word of "Trend" is something that's being talked about or what people used mostly in recent of times. Another understanding about trend is the directions of styles that is developing in the general public. Trends in the realm of fashion experience continuous changes which are influenced by various factors such as economics, socials, and also the times. The purpose of this study is to find out various kind of fashion trends favoured by students from The State University of Surabaya and also to find out about how much does fashion affects their daily lifes. The majority of students are interested in following fashion trends for several reasons. Some of the reasons are the influence of current developments, making people have a high curiosity about new things.*

**Keywords: Trend; Fashion: Retro: Clothes; Accessories; Outfit Of The Day; Money; Habit**

Tren atau berasal dari kata serapan "Trend" adalah sesuatu yang sedang dibicarakan atau bahkan digunakan oleh sebagian besar masyarakat. Pengertian lainnya adalah arah kecenderungan atau gaya yang sedang berkembang di khalayak umum. Tren di ranah fashion mengalami perubahan terus menerus yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti ekonomi, sosial, dan juga perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam tren fashion yang disukai atau digemari oleh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Negeri Surabaya serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fashion bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Mayoritas mahasiswa tertarik dalam mengikuti trend fashion dikarenakan oleh beberapa alasan. Beberapa alasannya berupa pengaruh perkembangan zaman saat ini membuat orang-orang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan hal-hal yang baru.

**Keywords: Trend; Fashion: Retro: Clothes; Accessories; Outfit Of The Day; Money; Habit**

### 1. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), trend adalah merupakan bentuk kata benda yang yang berarti beragam mode atau bentuk terkini pada sebuah suatu titik tertentu (mulai dari pakaian, gaya rambut, pola hias, penggunaan hijab, dan lain – lain sebagainya). Dalam arti bahasa Inggris, trend adalah kata yang sangat familiar, dan beberapa dari anda sendiri juga mungkin sudah pernah mendengar atau mengucapkan atau bahkan mengikuti kata dan arti trend berkali – kali. Trend adalah segala sesuatu yang sedang dibahas atau dibicarakan, dirasakan, dipakai, atau digunakan oleh banyak orang – orang pada titik waktu tertentu atau masa tertentu.

Dalam hal ini, tanda bahwa suatu objek sedang trending adalah ketika jika objek tersebut menjadi fokus buah bibir pembicaraan, pusat perhatian, dan juga sering digunakan serta juga trend ini hanya terjadi pada waktu – waktu atau masa yang tertentu saja. Hal ini karena trend sudah memiliki masa atau zaman atau bisa juga disebut sudah kadaluarsa dalam masyarakat. Secara umum saja, trend adalah merupakan objek yang sangat menarik perhatian masyarakat pada titik waktu tertentu. Jika kita katikan dengan kata fashion dan pakaian, trend adalah merupakan busana apa saja yang kebanyakan orang suka masa itu.

Secara etimologis, kata fashion saja sebenarnya berasal dari kata latin "*factio*" yang berarti "melakukan". Kata tersebut juga telah diserap ke dalam kata bahasa Inggris "*fashion*" dan juga dapat diartikan sebagai gaya yang populer dalam suatu budaya hanya untuk menjadi pendukung penampilan

seorang namun, bisa juga dapat diartikan sebagai sebuah gaya hidup seseorang yang dapat ditunjukkan dengan cara pemakaian sepatu, tas, aksesoris, penataan gaya rambut atau model gaya rambut, dan juga serta riasan yang anda miliki dan gunakan. Tidak seperti trend mode yang dapat berubah – ubah, gaya busana juga sering digunakan untuk dapat menekankan atribut dan karakteristik yang dimiliki seseorang untuk diterapkan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Sebagai bagian dari salah satu istilah yang paling populer dan juga penting dalam dunia fashion, definisi fashion juga sangat beragam menurut para ahli. Para ahli terdapat diantaranya ada Alex Thio, Thomas Karlyle, Malcolm Barnard, Roland Barthes, hingga Troxell dan Stone.

Dalam buku *Sociology* karya Alex Thio disebutkan, “*fashion is a great though brief enthusiasm among relatively large number of people for a particular innovation*”. Menurutnya, fashion bisa mencakup apa saja yang diikuti banyak orang dan juga menjadi trend. Fashion juga memiliki kaitan dengan unsur kebaruan. Oleh karena itu, fashion cenderung berumur pendek dan sifatnya yang tidak kekal.

Adapun teori menurut Thomas karlyle, fashion adalah merupakan simbol jiwa yang berarti pakaian yang dikenakan oleh seseorang adalah melambangkan jiwa pemakainya sebagai bagian dari kultur sosial. Sedangkan menurut Malcolm Bernard, beliau mengatakan bahwa fashion sangat berkaitan erat dengan kata latin “*factio*” yang berarti “melakukan”. Karena itu, fashion dapat diberi definisi sebagai sesuatu yang dikenakan seseorang.

Kemudian beralih kepada teori milik Roland Barthes, fashion memiliki arti sebagai sebuah sistem tanda (*sign*) untuk menunjukkan siapa dan nilai budaya apa yang dianut oleh seseorang. Lalu kemudian pengertian fashion menurut Troxell dan Stone dalam bukunya yang berjudul *Fashion Merchandising*, fashion memiliki definisi sebagai gaya yang diterima dan digunakan oleh mayoritas anggota sebuah kelompok dalam satu waktu tertentu.

Dalam kaitannya dengan fungsi fashion dalam kehidupan manusia, fashion tidak lagi menjadi sekedar memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga telah menjadi bagian dari gaya hidup. Fashion juga digunakan sebagai alat berkomunikasi, sebagai indikator kelas sosial, juga berfungsi sebagai bentuk identitas diri kita. Fashion pun memiliki kegunaan sebagai penunjang ekspresi diri, meningkatkan kepercayaan diri, menjadi sumber daya tarik, dan sumber kebahagiaan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian kualitatif yang dilakukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sedetail mungkin suatu peristiwa trend fashion mahasiswa mahasiswi Universitas Negeri Surabaya dan bagaimana trend fashion mempengaruhi kehidupan milik mahasiswa mahasiswi Universitas Negeri Surabaya.

Hal ini mengkaji bentuk dan juga fungsi bahasa dalam kehidupan manusia bermasyarakat, menginterpretasikan dalam kelompok sosial, sistem yang dijalankan, dan juga interaksi di dalam penelitian jurnal tersebut. Alasan memilih fokus pada metode penelitian kualitatif ini adalah ingin meneliti atau mengkaji tentang pola hidup atau pengaruh trend yang dimiliki fashion terhadap kehidupan mahasiswa mahasiswi. ingin menelaah lebih dalam terkait seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari kemajuan trend ini. Data yang sudah ada di analisis setelah pengumpulan data lapangan dan dianalisis sesuai konteks atau kejadian situasi yang terjadi pada saat data dikumpulkan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya berlokasi di Universitas Negeri Surabaya Kampus Ketintang, mendominasi bertempat di sekitar Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) serta bertempat juga di Fakultas Teknik yang lebih tepatnya berlatar di daerah jurusan Tata Rias, dan juga melakukan survey menggunakan google form untuk mahasiswa mahasiswi yang berada di Universitas Negeri Surabaya Kampus Lidah Wetan. Penelitian dilakukan terhitung dimulai pada hari Rabu, 12 Oktober 2022 dimulai pada pukul 20.00 WIB dan berakhir pada hari Jumat, 14 Oktober 2022 pada pukul 23.59 WIB. Hasil data lapangan yang ada kemudian di olah pada hari Sabtu 15 Oktober 2022 dimulai pukul 15.00 WIB.

Sebelum memulai survey dan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa, peneliti membuat daftar pertanyaan survey dan kemudian dilanjutkan pada pembuatan google form dan memindah daftar pertanyaan pada google form survey. Survey berisi tentang fokus penelitian yang ingin peneliti ketahui mengenai seberapa berpengaruhnya trend fashion yang dikenakan dan diikuti mahasiswa mahasiswi Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan hasil data lapangan yang ada sekarang, terhitung mulai hari ini (Senin, 17 Oktober 2022) responden yang dikumpulkan oleh peneliti sekiranya sekarang berjumlah 30 orang termasuk responden yang di wawancara langsung. Sebagian besar responden adalah responden online atau responden yang mengisi google form survey yang sudah ada.

Berdasarkan data lapangan dan analisis yang sudah diolah oleh peneliti disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa UNESA ada yang mengikuti perkembangan trend fashion dari masa ke masa namun ada juga beberapa mahasiswa yang tidak terlalu sering mengikuti trend fashion. Beberapa alasan dituliskan dan disampaikan oleh mahasiswa mahasiswi apabila mereka tertarik untuk mengikuti trend fashion yang sedang beredar luas karena beberapa alasan yang disampaikan. Beberapa alasan yang dipaparkan diantaranya adalah adanya perkembangan zaman yang pesat menjadi alasan para responden untuk mengikuti trend yang ada. Penampilan adalah prioritas bagi banyak orang, dan penampilan merupakan hal yang sangat penting. Baik Anda perempuan maupun laki-laki, semua orang ingin tampil yang terbaik dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Berpenampilan menarik adalah hal yang sangat penting dalam melakukan semua aktivitas sehari-hari.

Perkembangan zaman yang pesat juga dipengaruhi oleh fenomena globalisasi yang terjadi. Globalisasi adalah merupakan sebuah keterkaitan dan juga ketergantungan di setiap antar bangsa dan juga antar manusia yang berada di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan juga bentuk - bentuk interaksi yang lain sehingga batas - batas suatu negara akan menjadi semakin sempit. Perkembangan zaman yang begitu pesat ini juga membuat setiap trend yang masuk memiliki masa waktu terkenal nya yang terhitung termasuk cepat. Hal ini bisa dikategorikan dalam fast fashion. Fast fashion menurut *zerowaste.com* adalah istilah yang digunakan oleh industri tekstil yang memiliki berbagai model fashion yang silih berganti dalam waktu yang sangat singkat, serta menggunakan bahan baku yang berkualitas buruk, sehingga tidak tahan lama. Biasa trend ini bisa anda amati di social media seperti *tiktok*. Trend fashion di *tiktok* umumnya hanya bertahan paling lama sekitar 3 bulan. Ketika anda adalah pemakai trend fashion, kemudian merasa bosan, mereka tidak akan mengenakannya lagi karena dianggap sudah ketinggalan zaman. Mereka akan cenderung mengikuti trend yang baru. Beberapa responden berpendapat jika mereka mengikuti trend fashion yang ber periode dekat karena mereka juga ingin terlihat seperti trend yang sedang beredar dan tidak ingin terlihat kudet atau bisa diartikan kurang update. Hal ini disimpulkan bahwa beberapa responden mengalami FOMO atau *fear of missing out*. FOMO adalah rasa takut untuk tertinggal di belakang. Hal ini Ketika disandingkan dengan pendapat responden menjadi rasa takut tertinggal trend yang tengah beredar di social media dan kehidupan nyata. Hal ini yang akhirnya menjadi ketakutan terbesar bagi beberapa responden. Mereka cenderung merasa percaya diri apabila mengikuti trend yang tengah berlangsung. Mereka berpendapat jika mereka mengikuti trend fashion yang ada, hal itu sama dengan mengikuti perkembangan zaman. Beberapa responden meyakini hal itu benar adanya.

Beberapa responden juga berpendapat jika mereka tertarik mengikuti trend karena mengenang masa – masa tertentu. Hal ini dibenarkan ketika beberapa trend retro era 90 an kembali populer baru – baru ini dan ternyata trend fashion retro ini cukup banyak diminati banyak orang dan eksistensi nya tidak cepat memudar dikarenakan siklus fashion era lama memiliki siklus yang berputar. Terbukti dari banyaknya orang kembali memakai baju - baju lama atau baju – baju vintage lainnya. Jika dibandingkan dengan trend fashion modern, trend fashion retro lebih banyak digemari sekarang. Adapun alasan lain kenapa beberapa responden berpendapat jika mereka tertarik mengikuti trend fashion masa lalu adalah karena banyak model baju yang selalu cocok dipakai pada zaman apa pun. Pakaian lama pun juga bisa dipadukan dengan gaya baru yang akan berkesan dinamis dan tidak monoton. Fashion gaya lama ini pun terkesan cocok untuk semua acara mulai dari acara santai hingga formal. Fashion gaya lama akan terlihat klasik dan elegan bila dibandingkan dengan fashion zaman sekarang. Beberapa responden juga menimpali jika gaya retro menjadi pilihan yang pas jika sudah tidak tahu ingin mengenakan apalagi

untuk outfit of the day mereka. Beberapa responden juga mengaku mereka seperti melakukan investasi ketika membeli baju ataupun aksesoris retro karena mereka meyakini jika gaya retro ini tidak akan mati dimakan waktu. Dapat disimpulkan juga jika responden penggemar gaya lama merupakan orang – orang yang bisa menyelamatkan bumi dari limbah tekstil. Mereka cenderung akan melakukan mix and match kepada baju – baju dan aksesoris retro yang mereka punya karena dianggap menjadi fashion yang serba guna.

Masyarakat yang heterogen tentunya juga memiliki selera yang berbeda-beda. Apalagi mahasiswa sebagai remaja mereka ingin terlihat cantik ataupun tampan di depan pasangan mereka. Hal tersebut membuat setiap orang memiliki selera fashion yang berbeda pula supaya dianggap fashionable. Saat ini mahasiswa sedang banyak memakai tema fashion oversize t - shirt. Zaman dulu ketika orang memakai baju yang kebesaran, pasti dianggap aneh oleh masyarakat. Namun saat ini banyak orang yang malah menyukai pakaian yang memiliki ukuran lebih dari tubuhnya. Saat ini pakaian yang kebesaran atau oversized bisa membuat kita terlihat fashionable.

Pakaian yang oversized menjadi salah satu fashion yang timeless alias tidak terkeang oleh waktu. Apalagi sekarang banyak artis atau selebriti dunia yang juga banyak memakai pakaian oversized seperti Billie Eilish dan Hailey Bieber. Hal tersebut tentunya menjadikan remaja tidak ragu lagi dalam menunjukkan jati diri mereka.

Selain itu mahasiswa juga banyak yang menyukai gaya jadul atau retro fashion. Tidak bisa dipungkiri bahwa memang apabila kita perhatikan lagi, gaya fashion orang tua kita memang unik dan terkesan mahal. Kini anak muda mulai meniru gaya tersebut sebagai bentuk usaha mereka agar terlihat berbeda.

Beberapa mahasiswa juga ada yang tetap menyukai fashion islami. Sebagai negara yang mayoritas beragama muslim, fashion islami menjadi gaya yang cocok untuk mahasiswa. Selain untuk menutupi aurat, kita juga sebenarnya bisa memadukan fashion islami dengan berbagai item lain supaya terlihat kesan fashionablenya. Dan sekarang muncul istilah fashion mamba, bumi, dan kue.

Istilah fashion mamba atau yang sering kita dengar dengan istilah cewek mamba sebenarnya terinspirasi dari salah satu jenis ular yaitu ular mamba. Ular ini memiliki sisik yang berwarna hitam. Dan ini menjadi gambaran gaya fashion cewek yang lebih dominan memakai pakaian dengan warna hitam atau gelap. Biasanya mereka memakai outfit yang simple dan tidak terlalu banyak dengan hiasan atau potongan yang rumit. Fashion mamba sangat berbeda dengan fashion kue yang terlihat heboh dengan banyak hiasan. Gaya fashion cewek mamba menghasilkan kesan yang terlihat serius, misterius, dan bold. Dengan memadukan item - item yang tepat, kita bisa terlihat elegan dan juga berkelas. Kunci utama fashion cewek mamba adalah berpakaian gelap.

Fashion bumi atau earth tone lebih banyak menggunakan warna warna soft seperti cream, hijau, putih, dan lain-lain. Selanjutnya ada fashion cewek bumi. Sesuai dengan namanya, fashion ini lebih banyak menggunakan warna - warna earth tone alias warna natural yang ada di bumi. Adapun yang sering mahasiswa pakai sebagai cewek bumi adalah warna hijau daun, biru langit, coklat tanah, abu abu khas kebatuan, biru laut, dan sejenisnya. Tetapi terkadang mereka juga memadukannya dengan warna warna netral atau pastel. Sebenarnya fashion ini terinspirasi dari style orang orang Korea yang senang memadukan warna warna monokrom dengan kombinasi warna rustik yang kalem dan soft.

Fashion kue identik dengan outfit yang memiliki warna warna cerah bergambar lucu seperti warna warna pada kue yang sering kita jumpai sehari hari. Fashion ini sebenarnya sudah diprediksi oleh dopamine dressing dan ternyata ditahun 2022 ini perlahan menjadi kenyataan. Warna - warna yang cerah, playful, sampai desain pakaian beraksen fun diklaim bisa membangun keceriaan dalam kehidupan kita. Oleh karena itu, istilah dopamine dressing sering disebut sebagai seni menciptakan kebahagiaan, antusiasme, atau meningkatkan mood kita melalui warna pakaian.

Pilihan warna seperti vivid color dan neon yang dulunya kurang disukai masyarakat karena warnanya yang terlalu cerah dan mencolok, kini seolah tidak dipermasalahkan lagi. Banyak orang yang kini telah mengenakannya setelah viralnya istilah "cewek kue" yang kini berhasil menciptakan trend fashion yang unik untuk mengekspresikan jati diri mereka melalui warna pakaian yang mereka pakai.

Mereka juga tidak ragu untuk memadukan pakaian dengan tampilan yang playful seperti tabrak warna ataupun tabrak pattern. Mahal perpaduan itu terkesan unik , fun, cheerful, energik, kreatif, dan

youthful. Adapun ciri khas fashion kue adalah pakaian dengan warna ungu, mustard, lime, hijau neon, dan biru elektrik. Namun ada juga yang memadukan warna warna pastel, seperti peach, lilac, baby blue, dan sejenisnya. Yang paling penting adalah warna cerah dan motif motif unik bisa dikategorikan sebagai fashion kue.

Sebenarnya istilah istilah itu muncul dari keseharian manusia. Ketiganya Sebenarnya hanya untuk membedakan style fashion menurut tone warnanya saja. Tidak juga mencakup semua jenis outfit, model potongan, pattern, dan lain sebagainya. Namun banyak masyarakat yang menggunakan istilah itu karena mereka merasa bahwa hal itu memang senada dengan ketiga istilah itu dan pembagian style yang dihasilkan. Akan tetapi ternyata mahasiswa lebih suka memakai gaya kasual. Karena lebih nyaman dan cocok dipakai untuk semua aktivitas. Selain mudah, gaya kasual juga mempunyai menarik perhatian banyak orang.

Tentunya setiap orang mempunyai idola fashion atau orang yang mejadi inspirasi kita saat berpakaian. Ada beberapa mahasiwa yang terinspirasi dari gaya berpakaian Jovi Adiguna, Gita Savitri, Nashwa Zahira, Ghofar Hilma dan masih banyak lagi. Mereka adalah influencer yang mempunyai bakat yang bagus dalam memadukan pakaian menjadi outfit yang fashionable. Setiap orang pasti memiliki idolanya masing-masing, ada beberapa mahasiswa juga yang terinspirasi dari gaya berpakaian orang-orang Korea. Apalagi perempuan yang sangat menyukai K - Pop mereka banyak yang terinspirasi dari situ. Sebut saja Jennie salah satu member girlband BLACKPINK yang semua orang pasti mengenalnya. Selain itu ada juga Hamada Asashi member dari boyband TREASURE. Bukan hal yang buruk apabila kita mengikuti kemauan kita mau berpakaian seperti apa. Karena sejatinya fashion kita adalah cerminan dari karakter kita dan itu akan membuat kita lebih percaya diri. Seperti apapun fashion yang kita pakai, kita juga harus bijak saat berpakaian. Sebagai negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaannya, jangan sampai kita merusak kebudayaan itu. Kita harus mampu menempatkan diri kita karena dimana bumi dipijak, disana langit dijunjung.

Online shop juga berpengaruh terhadap trend fashion, apalagi menurut perkembangan zaman, khalayak umum lebih gemar berbelanja online karena beberapa alasan. Dari data, responden lebih sering membeli/memenuhi kebutuhan fashion dari online shop. Berbelanja produk secara online dijadikan sebuah pertimbangan dalam melakukan pembelian produk karena bagi sebagian besar kalangan, sistem belanja online ini dianggap mampu memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi jual beli. Selain itu, hal ini dapat membuat konsumen untuk dapat menginginkan produk yang benar-benar terbaik untuk mereka. Sebelum sampai di fase transaksi, mereka melakukan pertimbangan dengan berbagai alasan agar keputusan yang mereka ambil tidak salah dan memuaskan mereka. Pemasaran produk secara online adalah transaksi melalui sebuah kinerja komputer yang tersambung dengan jaringan internet yang disebut dengan Internet Marketing. Dalam Prakteknya, internet marketing terkait dengan penggunaan website, iklan banner website, link dan semua aktivitas untuk mendapatkannya dan membina hubungan dengan konsumen. Tetapi tidak sedikit juga yang lebih memilih untuk membeli keperluan fashion secara langsung atau di toko fisik. Toko fisik biasanya terdapat di dalam mall atau bisa juga di kios - kios. Alasannya lebih memilih untuk membeli di toko fisik karena mereka dapat melihat secara langsung kualitas barang yang mereka butuhkan. Dengan melihat secara langsung mereka dapat menilai apakah barang yang telah dilihat layak untuk dibeli.

Kaum remaja berperan sebagai baris terdepan pengonsumsi tentang hal yang berhubungan dengan dunia fashion. Mereka beranggapan bahwa fashion adalah sebuah gaya hidup (lifestyle) utama dan dianggap mempunyai nilai-nilai yang mampu menaikkan status diri mereka sebagai remaja yang tidak ketinggalan zaman (up to date). Selama beberapa tahun kebelakang, trend thrift shop atau membeli pakaian bekas telah menjadi fenomena yang luar biasa terutama di kalangan anak muda. Selain bisa mendapatkan pakaian yang keren, harga pakaian di thrift shop bisa terbilang sangat terjangkau. Awalnya, kegiatan thrifting ini sebenarnya mulai digandrungi guna untuk menghemat pengeluaran. Beberapa responden juga memilih thrift shop sebagai landasan tempat berburu pakaian. Tidak jarang juga atau jika beruntung kalian bisa menemukan pakaian bekas dengan merk yang terkenal. Merk yang awalnya dibanderol dengan harga yang sangat mahal, di thrift shop, bisa saja kalian mendapatkannya harga yang sangat jauh lebih murah. Selain murah, biasanya di thrift shop, penjual menjual pakaian yang unik dan mempunyai nilai estetika tinggi. Ini lah yang di incar oleh anak-anak muda. Mereka ingin

meningkatkan percaya diri mereka dan mereka ingin menjadi pusat perhatian publik melalui pakaian mereka. Pakaian bekas dari thrift shop biasanya dijadikan sebagai cara non-verbal untuk menunjukkan makna dan nilai-nilai dari si pemakai. Pakaian-pakaian bekas yang di jual di thrift shop biasanya diimpor dari luar negeri seperti Korea Selatan, Malaysia, dan Singapura.

Mode berpakaian selama bertahun - tahun selalu mengalami perubahan. Perubahan fashion sendiri tergantung pada situasi yang sedang terjadi. Menurut Delly Fitriansyah, founder pakaian brand lokal Dobujack menuturkan bahwa trend fashion tahun 2023 akan dipenuhi oleh orang-orang yang menyukai hal sederhana atau dengan kata lain simple. Akan ada kemungkinan juga kalau orang-orang akan menggunakan pakaian dengan warna cerah seperti warna pastel. Beberapa responden memberikan pendapat tentang tren fashion untuk tahun 2023 mendapat. Banyak yang beranggapan bahwa tren pakaian ala retro akan naik. Fashion retro sendiri merupakan cara berpakaian jadul seperti di era 80 - an hingga 90 - an. Fashion retro atau biasa juga disebut vintage, memberikan kesan klasik dan tua tetapi memiliki kualitas yang sangat tinggi. Walaupun dibilang kuno, gaya vintage memiliki kesan yang menarik untuk digunakan. Selain fashion retro, banyak juga yang bilang bahwa fashion gaya Korean look akan menjadi trend fashion 2023. Negara Korea Selatan sekarang menjadi acuan fashion di bagian Asia selain Jepang. Korean look memiliki gaya layering atau baju bertumpuk dengan warna dan motif yang bertabrakan serta dipadukan dengan berbagai macam aksesoris supaya terlihat lebih menarik dan enak dipandang. Korean look sebenarnya sudah mulai masuk di Indonesia pada 90 - an tetapi beberapa tahun belakang ini, jarang orang menggunakan Korean look sebagai fashion utama. Untuk menggunakan pakaian dengan Korean look diperlukan tingkat kepercayaan yang sangat amat tinggi, mengingat gaya pakaian Korean look terlihat agak aneh apalagi di Indonesia. Cara berpakaian orang Korea sebenarnya tidak berbeda jauh dengan cara berpakaian orang-orang Asia seperti Hongkong, Thailand, dan Indonesia. Namun mereka lebih berani untuk bereksplorasi atau ber - eksperimen dalam berpakaian.

Dunia fashion sendiri berkembang dan tercipta dari negara barat. Fashion - fashion dari luar mulai masuk ke berbagai negara untuk mengembangkan lagi dunia fashion. Banyak responden menganggap bahwa fashion dari negara Barat tidak cukup sesuai dengan norma - norma di Indonesia. Seperti contoh, terdapat fashion yang dianggap terlalu terbuka. Memilih pakaian untuk dipakai tentulah merupakan keputusan pribadi, tetapi alangkah baiknya mengikuti norma yang ada agar tidak terjadi perselisihan dan penyimpangan. Responden lebih berharap untuk trend fashion mendatang agar lebih baik, menarik, dan lebih variatif agar masyarakat dapat dengan mudah menerima perubahan fashion. Ada juga yang berharap bahwa fashion mendatang dapat menutup aurat tetapi masih dapat memberikan kesan keren dan elegan. Selain itu, mereka berharap Indonesia dapat membuat trend tersendiri supaya bisa menjadi sebuah kebanggaan. Dari kata lain, dunia fashion tidak hanya bisa berkuasa di negara Barat. Brand - brand lokal yang akhir-akhir ini mulai menunjukkan peningkatan konsumen bisa menjadi barisan terdepan dalam menyebarluaskan fashion lokal. Seperti contoh, ERIGO. Saat ini ERIGO sedang berusaha untuk memasakan gaya dan pakaian mereka ke luar negeri. Beberapa bulan lalu ERIGO diberi kesempatan untuk memamerkan fashion style mereka di New York Fashion Week.

#### **4. Kesimpulan**

Trend fashion bukanlah sesuatu yang buruk, melainkan hal yang unik sekaligus mengesankan. Trend fashion dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar kita, ekonomi, serta kebudayaan ditempat tinggal kita. Seiring perkembangan zaman, orang - orang mulai terbuka dengan trend fashion yang saat ini sedang banyak dikenakan dan digemari masyarakat. Saat ini banyak orang yang mulai mengikuti trend fashion sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan sekitar. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan manusia termasuk dunia fashion.

Masyarakat yang heterogen dan mempunyai pola pikir yang berbeda - beda kini melahirkan trend yang unik dan berbeda dari tahun ke tahun. Kondisi ini telah membawa pandangan baru tentang dunia fashion. Masyarakat saat ini lebih mengutamakan fungsi, kepraktisan, dan kenyamanan saat berpakaian. Bahan - bahan pakaian yang dipilih adalah material yang mampu mendukung segala aktifitas mereka. Pakaian yang sederhana, dengan warna - warna solid earth tone mulai banyak dipakai

oleh kebanyakan remaja. Namun, kini ada beberapa istilah tentang berpakaian. Diantaranya ada cewek mamba, yaitu fashion dengan dominasi warna gelap. Ada cewek kue yang didominasi warna pastel dan warna cerah. Dan yang terakhir ada cewe bumi, yaitu fashion yang didominasi oleh warna earth tone seperti coklat, hijau, cream, dan putih. Hal ini tidak menutup kemungkinan di tahun 2023 mendatang akan bermunculan trend fashion yang lebih extreme dan unik lagi.

Perlu kita kerahui bersama bahwa trend fashion sebenarnya mempunyai dampak positif dan negatifnya. terkadang orang – orang yang sangat mengikuti trend yang sedang viral, malah terkesan memiliki sifat westernisasi. Hal ini terjadi karena mereka lebih membanggakan trend atau sifat – sifat orang Barat dan kurang menghargai budayanya sendiri. Westernisasi bukanlah hal yang baik sebab telah menyimpang dari nilai – nilai nenek luhur kita. Oleh karena itu, sebagai anak muda penerus Bangsa Indonesia kita harus menjaga budaya – budaya kita agar tidak termakan arus perkembangan zaman. Kita boleh mengikuti trend fashion tetapi dengan catatan harus bisa menyaring atau bijak dalam berpakaian supaya budaya kita lebih baik kedepannya.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Kompasiana, “Pengaruh Globalisasi Pada Perkembangan Zaman,” Kompasiana, 25 Juni 2015. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/sharasin/550dbc888133111422b1e89a/pengaruh-globalisasi-pada-perkembangan-zaman>. [Diakses 17 10 2022].
- [2] M. I. M. Nurhaidah, “DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA,” *Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala*, vol. 3, no. Pengaruh Globalisasi, p. 1, 2015.
- [3] S. F. Utami, “Mengenal Fast Fashion dan Dampak yang Ditimbulkan,” *Zero Waste*, [Online]. Available: <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/mengenal-fast-fashion-dan-dampak-yang-ditimbulkan/>. [Diakses 17 10 2022].
- [4] E. K. Anggraeni, “Fear Of Missing Out (FOMO), Ketakutan Kehilangan Momen,” *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 8 Juni 2021. [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13931/Fear-Of-Missing-Out-FOMO-Ketakutan-Kehilangan-Momen.html>. [Diakses 17 10 2022].
- [5] Kumparan, “Klasik dan Nyentrik, Ini 7 Alasan Pakaian Vintage Masih Banyak Diminati,” *Kumparan*, 2 Juni 2022. [Online]. Available: <https://kumparan.com/hijab-lifestyle/klasik-dan-nyentrik-ini-7-alasan-pakaian-vintage-masih-banyak-diminati-1yByfEnmDYr>. [Diakses 17 10 2022].
- [6] Fitinline, “Pengertian, Fungsi dan Manfaat Fashion Yang Penting Untuk Anda Ketahui,” *Fitinline*, 5 Oktober 2021. [Online]. Available: <https://fitinline.com/article/read/pengertian-fungsi-dan-manfaat-fashion-yang-penting-untuk-anda-ketahui/>. [Diakses 16 10 2022].
- [7] IAIN Kediri, *LAIN Kediri*, no. Trend Fashion, p. 53.